

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN METODE
TABLETOP DISASTER EXERCISE (TDE) TERHADAP
PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM
MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI
DI SMP 27 SIGI**

SKRIPSI



**NURSYAMSI AQMARINA
201701082**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
TAHUN AJARAN 2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Edukasi Dengan Metode Tabletop Disaster Exercise Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Gempa Bumi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STikes Widya Nusantara Palu

Palu, 15 September 2021



Nursyamsi Aqmarina

NIM 201701082

ABSTRAK

NURSYAMSI AQMARINA. Pengaruh Edukasi Dengan Metode Tabletop Disaster Exercise Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di SMP 27 Sigi . Di bimbing oleh TIGOR H. SITUMORANG dan ARDIN S HENTU.

Kesiapsiagaan adalah mekanisme penanggulangan bencana serta sebagai upaya untukantisipasi dan pengurangan akibat terjadinya resiko bencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh edukasi dengan metode tabletop disaster exercise terhadap pengetahuan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di smp 27 sigi. Jenis penelitian ini kuantitatif, pre experiment dengan menggunakan desain one group pretest-post test design. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 siswa pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik simple random sampling. Uji yang digunakan untuk analisis univariat adalah presentase dan analisis bivariat yaitu uji wilcoxon. Hasil penelitian pemberian edukasi dengan metode TDE terhadap tingkat pengetahuan siswa ($p = 0,000$). Kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan atas pemberian edukasi dengan metode TDE terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMP 27 Sigi. Saran dari penelitian ini adalah di harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat baik anak-anak, maupun orangtua untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam.

Kata kunci: Kesiapsiagaan, Tabletop Disaster Exercise, Gempa Bumi

ABSTRACT

NURSYAMSI AQMARINA. The Influence Of The Education Of Tabletop Disaster Exercise Method Toward Knowledge Of Preparedness In Earthquake Disaster Of SMP 27 Students, Sigi. Guided by TIGOR H. SITUMORANG and ARDIN S HENTU.

Preparedness is mechanism of disaster management as some effort to anticipate and reducing the disaster risk. The aim of research to obtain the the influence of the influence of education of Tabletop Disaster Exercise method toward knowledge of preparedness in earthquake disaster of SMP 27 Students, Sigi. This is quantitative research with pre experiment by using one group pretest-post test design. Total of population is 46 students and sampling taken by simple random sampling technique. For univariate analyses use percentage test and bivariate analyses with Wilcoxon test. The research result of education providing by TDE method toward student's knowledge level p value = 0.000. conclusion mentioned that have the influence of education of Tabletop Disaster Exercise method toward knowledge of preparedness in earthquake disaster of SMP 27 Students, Sigi. Suggestion of research that it could be used for community and children even for elderly to improve their knowledge regarding preparedness in disaster.

Keyword . Preparedness, Tabletop Disaster Exercise, Earthquake



**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN METODE TABLETOP
DISASTER EXERCISE TERHADAP PENGETAHUAN
KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM MENGHADAPI
BENCANA GEMPA BUMI DI
SMP 27 SIGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Perysaran Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



NURSYAMSI AQMARINA

201701082

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2021

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN METODE
TABLETOP DISASTER EXERCISE (TDE) TERHADAP
PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN SISWA DALAM
MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI
DI SMP 27 SIGI**

SKRIPSI

**NURSYAMSI AQMARINA
201701082**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 14 Oktober 2021

**Ns. Sukrang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20210901124
(PENGUJI I)**

(.....)

**Dr. Tigor H. Situmorang M.H., M.Kes
NIK. 20080901001
(PENGUJI II)**

(.....)

**Ns. Ardin S Hentu, S.Kep., M.Kep
NIK. 20190901099
(PENGUJI III)**

(.....)

**Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**

(.....)

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode Tabletop Disaster Exercise (TDE) Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di SMP 27 Sigi”

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dorongan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Almarhum Ayahanda Sarwin S.Pd dan Ibunda Rafdiani S.Pd yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu dan moral maupun material kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pula kepada yang terhormat :

1. Ibu Widyawati L.Situmorang, BSc., MSc selaku Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, MH.M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu dan sebagai pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Ns. Yuhana Damantalm, M.Erg selaku Ketua Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
4. Bapak Ns. Ardin S. Hentu, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Ns. Sukrang S.Kep., M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Irawan Gatot, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP 27 Sigi, guru dan staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
7. Terimakasih kepada seluruh siswa yang telah bersedia menjadi responden dalam data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Dosen, dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan 2017 khususnya Mastang, Ekawati, Sri Alfiana, Isratun Mawaddah, Sri Fanda Lakibe, Winda Winarsi, Marchelin Cicilia Mauto yang telah banyak membantu dalam segala hal dan yang telah memberikan support serta semangat dalam penyusunan skripsi.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2021

Nursyamsi Aqmarina
NIM 201701082

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
Tinjauan Pustaka	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka konsep	25
C. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Defiinisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisa Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	35

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	40
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi berdasarkan usia responden	32
Tabel 4.2 Distribusi berdasarkan jenis kelamin responden	33
Tabel 4.3 Distribusi berdasarkan kelas responden	33
Tabel 4.4 Distribusi berdasarkan tingkat pengetahuan pre test responden	33
Tabel 4.5 Distribusi berdasarkan tingkat pengetahuan post test responden	34
Tabel 4.6 Uji Normalitas	34
Tabel 4.7 Uji Wilcoxon	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat permohonan pengambilan data awal
3. Surat balasan pengambilan data awal
4. Surat izin penelitian
5. Lembar persetujuan responden
6. Lembar kuesioner
7. Surat balasan selesai penelitian
8. Dokumentasi penelitian
9. Master tabel
10. Hasil olah data SPSS
11. Riwayat hidup
12. Lembar bimbingan proposal dan skripsi.

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Bencana merupakan suatu peristiwa mengancam dan mengganggu kehidupan yang disebabkan oleh 3 faktor, yaitu faktor alam, non-alam dan manusia. Bencana merupakan kejadian yang tidak diinginkan oleh siapapun, namun demikian kondisi tersebut dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan bisa menimpa siapa saja.¹

Gempa bumi adalah peristiwa alam yang disebabkan oleh pergerakan lempeng atau patahan yang dapat menimbulkan getaran mulai dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi yang dapat membahayakan. Gempa bumi skala tinggi dapat meruntuhkan bangunan – bangunan yang berada di atas permukaan tanah bahkan dapat menimbulkan banyaknya korban jiwa.² Beberapa faktor yang menjadi penyebab utama timbulnya banyak korban dan kerugian saat gempa bumi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dan anak-anak tentang bencana, bahaya, sikap, atau perilaku yang mengakibatkan penurunan sumberdaya alam, dan kurangnya kesiapan masyarakat dalam mengantisipasi bencana tersebut.² Untuk mengurangi resiko timbulnya korban dan banyaknya kerugian, pemerintah mengupayakan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bencana dengan edukasi kesiapsiagaan.³

Kesiapsiagaan merupakan salah satu mekanisme penanggulangan bencana serta sebagai upaya untukantisipasi dan pengurangan akibat terjadinya resiko bencana. Kesiapsiagaan sangatlah penting mengingat bahwa jumlah korban jiwa dan kehilangan materi yang tidak sedikit disetiap kejadian bencana.³ Ada berbagai macam metode edukasi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, salah satunya yaitu edukasi dengan menggunakan metode *tabletop disaster exercise*.⁴

Tabletop Disaster Exercise merupakan diskusi terstruktur dari peristiwa yang terjadi dan analisis peserta terhadap skenario yang diberikan.

Skenario dapat bervariasi dari yang sederhana hingga kompleks, kemudian peserta melakukan roleplay terkait skenario yang diberikan.⁴ Metode *Tabletop Disaster Exercise* merupakan metode simulasi dalam ruang yang menggunakan media berupa gambar peta kejadian bencana atau jalur evakuasi diatas papan datar atau meja (tabletop) disertai dengan skenario bencana dan dilengkapi dengan pelaksanaan role play seluruh peserta untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan jalur evakuasi sesuai dengan skenario yang telah dibuat sebelumnya.⁴

Berdasarkan data *EM-DAT (Emergency Database) The International Disaster Database, Center for Research on the Epidemiology of Disaster (CERD)*, telah terjadi 22.000 kejadian bencana di seluruh dunia dari tahun 1990 sampai 2020 yang menyebabkan banyaknya kerusakan dan korban jiwa. Dari total kejadian tersebut, sekitar 61.64% merupakan bencana yang dipicu oleh bahaya alami dan sisanya 38.35% adalah bencana akibat kegagalan teknologi.⁵

Berikutnya Benua Asia telah menanggung bagian terbesar dari bencana alam. Lebih dari 40 persen dari 3.979 bencana yang terjadi secara global antara tahun 2005 dan 2014 terjadi, mengakibatkan hilangnya setengah juta orang, mewakili hampir 60 persen dari total kematian global terkait dengan bencana. Dari total bencana alam yang tercatat, sekitar 40.70% bencana alam terjadi di Asia. Bencana alam tersebut didominasi oleh kejadian banjir (681 kejadian), hujan badai (416 kejadian), gempa bumi (168 kejadian), dan longsor lahan (118 kejadian).⁶

Indonesia sendiri menempati peringkat kedua dalam daftar jumlah kematian tertinggi karna terletak pada empat lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia dan Samudera Pasifik yang menyebabkan Indonesia sering mengalami bencana. akibat bencana alam yang terjadi selama 29 tahun terakhir, tercatat sebanyak 191.164 jiwa meninggal dunia dan 10.841 luka-luka. Berbagai bencana alam yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia juga telah menyebabkan kerugian ekonomi paling sedikit US \$ 23 miliar.⁷

Salah satu daerah yang terjadi bencana pada tahun 2018 yaitu provinsi Sulawesi Tengah, menurut BNPB, dampak bencana gempa bumi yang terjadi pada tahun 2018 silam, tercatat 2.256 orang meninggal dunia. Sebarannya di Kota Palu 1.703 orang, Donggala 171 orang, Sigi 366 orang, Parigi Moutong 15 orang dan Pasangkayu 1 orang.

Dari segi infrastruktur, banyak bangunan yang hancur akibat gempa bumi dan tsunami. Kerusakan meliputi 68.451 unit rumah, 327 unit tempat ibadah, 265 unit sekolah, perkantoran 78 unit, toko 362 unit, jalan 168 titik retak, jembatan 7 unit dan sebagainya. Kerusakan dan kerugian dari bencana ini mencapai 13,82 trilyun rupiah. BMKG melaporkan ada sebanyak 73 kejadian gempa bumi yang dicatat oleh Stasiun Geofisika Kendari selama bulan Agustus 2018.⁷

Data-data tersebut menunjukkan tingginya jumlah korban jiwa dan kerugian harta benda menjadi indikasi bahwa masih lemahnya pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana, baik sebelum bencana, ketika terjadi bencana maupun setelah terjadinya bencana di Indonesia. Artinya kita perlu belajar lebih banyak lagi tentang kesiapsiagaan gempa berkaca dari rentetan peristiwa bencana alam yang terjadi di Indonesia khususnya di Kota Palu.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Dien, et al (2015). Dengan judul penelitian “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Kristen Kakaskasen Kota Tomohon”, dapat dilihat sesudah diberikan penyuluhan gempa 15 siswa (25%) yang masuk dalam kategori siap, dan 45 siswa (75%) masuk dalam kategori sangat siap dan terdapat pengaruh signifikan penyuluhan kesehatan terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi pada siswa SMP Kristen Kakasasen Kota Tomohon.⁸

Penelitian yang dilakukan Putu Susy Natha Astini Dkk (2018). Dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode School Watching Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana”, menunjukkan bahwa kesiapsiagaan siswa sebelum diberikan Edukasi dengan Metode School Watching berada pada kategori hampir siap yaitu sebanyak 30 orang (42,9%), dan berada pada kategori sangat siap hanya

8 orang (11,4%) Setelah diberikan Edukasi dengan Metode School Watching hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesiapsiagaan pada siswa dengan hasil sebagian besar siswa berada pada kategori sangat siap yaitu 36 orang (51,4 %).⁹

Pendidikan kesiapsiagaan bencana gempa bumi merupakan hal penting yang seharusnya diberikan kepada siswa SMP, SMA, dan SLTA sederajat sebagai bentuk peringatan dini terhadap bencana, karena dengan pendidikan kebencanaan ini, siswa menjadi lebih tahu tindakan-tindakan preventif yang tepat untuk dilakukan siswa sebelum, saat, dan sesudah bencana gempa bumi terjadi. Kurangnya sosialisasi dan sumber informasi tentang pendidikan kebencanaan menjadikan pengetahuan siswa terhadap bencana gempa bumi terbatas.¹⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa di SMP 27 Sigi, ditemukan masih banyak yang belum mengetahui apa saja yang harus dilakukan pada saat bencana terjadi, siswa – siswi di SMP 27 Sigi juga tidak mengetahui apa itu kesiapsiagaan gempa bumi, para siswa juga mengatakan bahwa yang mereka tahu pada saat gempa segera berlari keluar ruangan tanpa mengetahui bagaimana alur jalur evakuasi di sekolah tersebut. Kepala sekolah SMP 27 SIGI juga menyatakan bahwa edukasi dengan metode *tabletop disaster exercise* tentang kesiapsiagaan bencana belum pernah dilakukan. Kepala sekolah SMP 27 SIGI sangat mendukung dengan adanya penelitian ini karna sangat bermanfaat bagi peserta didik di sekolah tersebut. Alasan peneliti menggunakan metode *tabletop disaster exercise* karna metode tersebut masih jarang digunakan, selain itu metode tersebut tidak hanya ceramah saja tetapi ada sesi diskusi dan roleplay. Peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian di SMP 27 Sigi karna lokasi sekolah tersebut berdekatan dengan jalur patahan palu koro dan berdekatan pula dengan desa yang terdampak liquifaksi.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian edukasi dengan metode *tabletop disaster exercise* terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMP 27 SIGI.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah apakah ada pengaruh pemberian edukasi dengan metode *tabletop disaster exercise* terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di SMP 27 SIGI

C. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan metode *tabletop disaster exercise* terhadap pengetahuan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMP 27 SIGI.

b. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan kesiapsiagaan peserta didik sebelum di lakukan edukasi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi
2. Mengidentifikasi pengetahuan kesiapsiagaan peserta didik sesudah di lakukan edukasi bencana kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi
3. Menganalisis pengaruh pemberian edukasi dengan metode *tabletop disaster exercise* terhadap pengetahuan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMP 27 SIGI.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Bagi ilmu pengetahuan (Pendidikan) khususnya pada program studi ilmu keperawatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai data pendukung dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai keperawatan bencana khususnya dalam memberikan edukasi dengan menggunakan metode TDE.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran masyarakat tentang pentingnya edukasi tentang kesiapsiagaan bencana alam, sehingga memotivasi masyarakat untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan

kesiapsiagaan tentang bencana alam yang bisa terjadi kapan saja khususnya gempa bumi.

c. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus sebagai ilmu pengetahuan kepada siswa maupun guru di SMP 27 SIGI tentang pengaruh edukasi dengan metode TDE terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi

DAFTAR PUSTAKA

1. Achmad Husein, Skm. Mp, Aidil Onasis, Skm. Mk. *Bahan Ajar Manajemen Bencana.*; 2017.
2. Manulu H, Elon Y. Peningkatan Kesiagaan Bencana Gempa Bumi Melalui Pendekatan Drilling. *J Keperawatan Galuh.* 2019;1(2):8. Doi:10.25157/Jkg.V1i2.2634
3. Hayudityas B. Pentingnya Penerapan Pendidikan Mitigasi Bencana Di Sekolah Untuk Mengetahui Kesiapsiagaan Peserta Didik. *Pentingnya Penerapan Pendidikan Mitigasi Bencana Di Sekol Untuk Mengetahui Kesiapsiagaan Peserta Didik.* 2020;5(1):55.
4. Royke A, Langingi C. Edukasi Table Top Terhadap Pengetahuan Mitigasi Gempa Bumi Siswa Remaja Sma Negeri 3 Kotamobagu. *Community Engagem Emerg J Vol.* 2021;2:14-20.
5. Thomas V, No. Rl. Global Increase In Climate-Related Disasters. *Arch Ital Biol.* 2015;5:44. Doi:10.4449/Aib.V12i2.3187
6. Unescap. *Disaster Without Borders, Regional Resilience For Sustainable Development, Asia-Pacific Disaster Report 2016.*; 2016.
7. Widarti Gularsih Sukino, Muhammad Ahsan Samad, Nasir Mangngasing, Abdul Rivai. Manajemen Mitigasi Bencana Kota Palu Palu City Disaster Mitigation Management. *J Public Adm Gov.* 2019;1(2):1-8. Doi:10.22487/Jpag.V1i2.26
8. Mais P, Mulyadi N, Lolong J. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Kristen Kakaskasen Kota Tomohon. *J Keperawatan Unsrat.* 2015;3(2):107244.
9. Susy P, Astini N, Sipahutar Ie, Et Al. Edukasi Dengan Metode School Watching Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana. *Ejournalpoltekkes-Denpasaracid.* [Http://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/Index.Php/Jgk/Article/View/265](http://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/Index.Php/Jgk/Article/View/265)
10. Mastura M. Hubungan Self Efficacy Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dan 6 Banda Aceh. *Idea Nurs J.* 2015;6(2):53-61.

11. Hidayati E. Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Dengan Metode Play Therapy Melalui Pusijump (Puzzle, Music And Magic Jump) Untuk Siswa Tunagrahita Skripsi. Published Online 2016. [Www.Iranesrd.Com](http://www.Iranesrd.Com)
12. Aida Dwi Rhmawati. Konsep Pendidik Dan Peserta Didik Menurut Pemikiran Abuddin Nata Dan Relevansinya Terhadap Praktek Pendidikan Islam. *Skripsi*. 2017;5:103.
13. Alwafi Ridho Subarkah. Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Batuk Pada Santri Sma Pesantren Darul Khoirot Sunan Bonang Pasuruan. 2018;151(2).
14. Addiarto, W; Yueniwati, Y; Fathoni M. Pengaruh Pembelajaran Tabletop Disaster Exercise (Tde) Terhadap Pengetahuan Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Memberikan Penatalaksanaan Korban Pada Simulasi Tanggap Darurat Bencana. *E-Journal Akes Rustida Banyuwangi*. 2016;3(1):324-333. [Http://E-Journal.Akesrustida.Ac.Id/?Page=Journals_Lengkap&Id=250](http://E-Journal.Akesrustida.Ac.Id/?Page=Journals_Lengkap&Id=250)
15. Addiarto W, Wahyusari S. Efektivitas Tabletop Disaster Exercise (Tde) Sebagai Media Simulasi Dalam Ruang Untuk Meningkatkan Kemampuan Triage Dan Alur Rujukan Korban Bencana. *Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*. 2018;2(1):12-22. Doi:10.33006/Ji-Kes.V2i1.100
16. Addiarto W, Wahyusari S. Tabletop Disaster Exercise (Tde) Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Simulasi. *Sintesa*. 2018;(November):625-632.
17. Kristanti. Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Gempa Bumi Di Dusun Piring Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Yogyakarta. Published Online 2013:20.
18. Aprilin H. Kesiapsiagaan Sekolah Terhadap Potensi Bencana Banjir Di Sdn Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *J Biosains Pascasarj*. 2018;20(2):133. Doi:10.20473/Jbp.V20i2.2018.133-145
19. Tyas R, Lestari P, Susilowati T. Hubungan Pengetahuan Siaga Gempa Bumi Dan Sikap Siswa Terhadap Kesiapsiagaan Di Sd Negeri 2 Cepokosawit. 2020;18(2):172-185.
20. Addiarto W, Yunita R. Upaya Mewujudkan Kampus Siaga Bencana Melalui Peningkatan Kesiapsiagaan Mahasiswa Keperawatan Dengan Metode Tabletop

- Disaster Exercise (Tde) Widya Addiarto*, Rizka Yunita. *J Ilm Kesehat Keperawatan*. 2019;15(1):35-39. Doi:10.26753/Jikk.V15i1.313
21. Alwafi Ridho Subarkah. Konsep Pendidik Dan Peserta Didik Menurut Abuddin Nata. *Nhk 技研*. 2018;151(2):10-17.
 22. Pamungkas R, Usman A. *Metodologi Riset Keperawatan*. Katalog Dalam Penerbitan; 2017.
 23. Sastroasmoro, Sudigdo. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto; 2014.
 24. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Published Online 2012
 25. Notoatmodjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Pt Rineka Cipta; 2010.
 26. Romdhona Dian Lusiana, Dkk. Pengaruh Edukasi Manajemen Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Gempa Bumi. Fikes Universitas Respati Yogyakarta.2019
 27. Langingi Ake Royke Calvin. Edukasi Tabletop Terhadap Pengetahuan Mitigasi Gempa Bumi Siswa Remaja Sman 3 Kota Mobagu. Stikes Graha Medika. 2021
 28. Khusyairi Achmad & Addiarto Widya. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Self Awareness Masyarakat Dalam Melakukan Mitigasi Bencana Di Area Rawan Bencana Gunung Bromo Desa Ngadi Sari Kecamatan Suka Pura-Probolinggo. Institute Of Health Science Hafshawaty Pessantren Zainul Hasan.2019